

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian, akuntabilitas laporan keuangan di BAZNAS Kabupaten Tulungagung berada pada kategori cukup baik. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata (mean) variabel akuntabilitas sebesar 18,1707. Temuan ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Tulungagung telah menerapkan prinsip akuntabilitas melalui penyusunan laporan keuangan secara berkala, penggunaan Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA), pelaksanaan audit, serta penyampaian laporan pertanggungjawaban kepada masyarakat.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan di BAZNAS Kabupaten Tulungagung juga berada pada kategori cukup baik. Nilai rata-rata variabel transparansi sebesar 15,6934 menunjukkan bahwa lembaga telah memberikan informasi terkait pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah secara terbuka, jelas, dan mudah diakses oleh masyarakat. Transparansi tersebut diwujudkan melalui publikasi laporan keuangan, penyampaian informasi program penyaluran dana, pemanfaatan media sosial dan website resmi, serta penggunaan SIMBA sebagai sistem pelaporan keuangan.
3. Tingkat kepercayaan donatur di BAZNAS Kabupaten Tulungagung berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata variabel kepercayaan sebesar 11,9686 dengan jawaban responden yang

relatif homogen. Selain itu, hasil analisis per indikator menunjukkan bahwa donatur memiliki tingkat keyakinan yang tinggi terhadap kejujuran, konsistensi, dan kemampuan lembaga dalam mengelola dana zakat, infak, dan sedekah secara amanah dan profesional. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Tulungagung telah berhasil membangun kepercayaan masyarakat sebagai lembaga pengelola zakat yang kredibel.

4. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan donatur dengan nilai t-hitung sebesar -5,729 dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga akuntabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kepercayaan donatur. Namun, arah pengaruh yang dihasilkan bersifat negatif, yang mengindikasikan bahwa peningkatan akuntabilitas belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kepercayaan donatur. Temuan ini dapat dipengaruhi oleh persepsi donatur yang lebih menitikberatkan pada manfaat nyata program dibandingkan pada laporan pertanggungjawaban yang disampaikan lembaga.
5. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan donatur. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 5,969 dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga transparansi berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan donatur. Selain itu, koefisien regresi sebesar 0,217 menunjukkan bahwa semakin tinggi

tingkat transparansi yang diterapkan oleh BAZNAS Kabupaten Tulungagung, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan donatur. Dengan demikian, keterbukaan informasi mengenai penghimpunan, pengelolaan, dan penyaluran dana zakat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga.

6. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai  $f_{hitung}$  sebesar 34,539 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas dan transparansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan donatur di BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,196, yang berarti bahwa variabel akuntabilitas dan transparansi mampu menjelaskan variasi kepercayaan donatur sebesar 19,6%, sedangkan sisanya sebesar 80,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, semakin baik penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana ZIS, maka kepercayaan donatur terhadap BAZNAS Kabupaten Tulungagung cenderung meningkat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, BAZNAS Kabupaten Tulungagung diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Peningkatan tersebut dapat dilakukan melalui penyampaian laporan keuangan yang lebih terbuka, mudah

dipahami, dan dapat diakses oleh masyarakat secara berkala sehingga mampu meningkatkan kepercayaan donatur terhadap lembaga.

Selain itu, BAZNAS Kabupaten Tulungagung diharapkan dapat memperkuat sistem pengawasan, evaluasi, dan audit syariah agar pengelolaan dana ZIS berjalan lebih profesional dan terpercaya. Pemanfaatan teknologi informasi dalam penyebaran laporan kegiatan dan keuangan juga perlu ditingkatkan agar informasi dapat diterima masyarakat secara lebih cepat dan transparan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memasukkan variabel-variabel lain yang belum diteliti, di luar akuntabilitas dan transparansi yang diduga turut memengaruhi kepercayaan donatur, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi lebih luas, mendalam, dan komprehensif.